

KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSTAKA PADA LAYANAN MOBIL PERPUSTAKAAN KELILING DISIDOARJO

Imroatul Mufidah

ABSTRAK

Kebutuhan informasi yang dimiliki oleh kelompok masyarakat semakin beragam, membuat perpustakaan sebagai lembaga informasi dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi setiap patron penggunanya, sehingga terdapat layanan Mobil Perpustakaan Keliling dalam menjangkau masyarakat yang jauh dari perpustakaan umum. Namun saat ini Mobil Perpustakaan Keliling kurang memenuhi kebutuhan informasi pemustakanya karena pihak perpustakaan hanya menambah koleksi tanpa melakukan analisis terlebih dahulu. Analisis kebutuhan informasi dibutuhkan untuk mendapatkan data yang konkret mengenai apa yang sebenarnya dibutuhkan oleh masyarakat pengguna Mobil Perpustakaan Keliling. Fenomena tersebutlah yang menjadi perhatian peneliti untuk melakukan penelitian mengenai kebutuhan informasi pemustaka pada Layanan Mobil Perpustakaan Keliling diSidoarjo. Peneliti menggunakan konsep dari David Nicholas untuk menggambarkan mengenai kabutuhan informasi pemustaka serta hambatan yang ditemui ketika melakukan pemenuhan kebutuhan informasinya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive* dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemustaka Mobil Perpustakaan Keliling diSidoarjo memilih topik informasi hiburan dan informasi akademik dengan persentase 24%, 24% dari 100 responden. Diketahui pula bahwa pemustaka membutuhkan informasi ketika sesuai dengan masalah yang dihadapi. Pemustaka menggunakan informasi untuk informasi uptodate sebanyak 43% , 63% pemustaka menyukai bentuk informasi cetak dengan alasan lebih nyaman dalam membacanya. Pemustaka merasa cukup terpenuhi dengan dua sumber informasi sebanyak 58%, selanjutnya pemustaka menganggap informasi yang berkualitas dari pakar ahli informasi. Diketahui pula hambatan yang dirasakan yaitu hambatan waktu 52%, 23% dengan alasan kurang lama keberadaan perpustakaan keliling, 20% karena hambatan waktu yang tidak sesuai.

Kata Kunci : Kebutuhan informasi, Pemustaka Mobil Perpustakaan Keliling, Perilaku Informasi.

ABSTRACT

Information needs owned by the group of society is more diverse, it is making the library as an information institution had required to be able for get the necessary of each patron who used it, so there is Car of Mobile Library service to reaching people who far away from the public library. But today Car of Mobile Library is less to meet the needs of informations' user because the library only add the collection without analyze it. The analysis of needs information has needed to get the concrete data which about what is the actually had needed by user the Car of Mobile Library. This phenomenon is the attention of researchers to conduct the research on the needs of informations' user to Car of Mobile Library Service in Sidoarjo. The researcher was used the concept of David Nicholas to illustrate the need of informations' user and the obstacles had encountered when it fulfilled the information needs. This research was used descriptive quantitative method. The sampling method is use purposive by the number of samples of 100 respondents. The results of this research had indicated that the Car of Mobile Librarys' user in Sidoarjo chosen the topic of entertainment information and academic information by the percentage of 24%, 24% of 100 respondents. It has known, the user is need information when in accordance with the problems encountered. Users are use information to uptodate the information as much as 43%, 63% of users like the form of print information with their reasons is more comfortable in reading it. Readers are feel quite fulfilled by two sources of information as much as 58%, then the users have perceives the quality information from information experts. It also known the obstacles are the time constraints of 52%, 23% with the less reason for the existence of mobile libraries, 20% due to time constraints that are not appropriate.

Keywords: Information Needs, Car of Mobile Librarys' Users, Information Behavior.

I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, perkembangan teknologi informasi semakin cepat sehingga mempengaruhi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan informasinya, berbagai kelompok muncul dengan kebutuhan informasi yang berbeda beda antara satu dengan yang lainnya. Perpustakaan keliling sebagai salah satu lembaga informasi masyarakat dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi setiap pemustakanya, maka perpustakaan keliling memiliki inovasi baru untuk membuat pemustaka dalam menjangkau keberadaannya yaitu menyediakan layanan mobil perpustakaan keliling. Namun pada kenyataannya perpustakaan keliling belum memenuhi kebutuhannya, hal ini terbukti dari penelitian penyediaan bahan bacaan masyarakat melalui perpustakaan keliling diKabupaten Cianjur bahwa pengembangan perpustakaan keliling digunakan untuk meningkatkan minat baca masyarakat menjadi baik, dan menciptakan perpustakaan sebagai sarana pembelajaran yang

menyenangkan akan tetapi pada koleksi perpustakaan keliling belum memenuhi kebutuhan informasi pemustaka karena minimnya koleksi yang ada diperpustakaan keliling diKabupaten Cianjur (Anwar, 2015)¹. Penelitian lain tentang layanan perpustakaan keliling Badan Arsip dan perpustakaan Provinsi Jawa Tengah menganalisis kebutuhan informasi dengan metode kualitatif menjelaskan bahwa pemustaka kurang terpenuhi dilihat dari pendapat beberapa pemustaka mobil perpustakaan keliling diJawa Tengah (Dewi dan Putut, 2015)².

Mobil Perpustakaan keliling memiliki kebebasan akses atau sistem terbuka untuk pemustaka yang akan mencari koleksi dalam memenuhi kebutuhan. Perpustakaan keliling umum gunung bungsu

¹ *Khairul. Anwar, Rully (2015).Penyediaan bahan bacaan masyarakat melalui perpustakaan keliling (mobile library) diKabupaten Cianjur.03 No.02.*

² *Dewi, paramita aulia.(2015). Analisis layanan perpustakaan keliling badan arsip dan perpustakaan provinsi jawa tengah dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi santri dipondok pesantren yayasan islam hamdan semarang. 04 No. 02.*

kabupaten tanah datar menggunakan sistem terbuka (open acces) dimana pengguna merasakan kebebasan dalam memilih dan mencari bahan pustaka yang dibutuhkan pada jajaran koleksi perpustakaan keliling (Arisman, 2012).³ Dengan adanya perpustakaan keliling yang banyak diminati oleh masyarakat, tidak lepas dari seorang pustakawan yang mengelolanya. peran pustakawan terhadap pengembangan perpustakaan keliling pada perpustakaan umum tanggerang dari hasil penelitian disimpulkan bahwa pustakawan mempunyai peran yang cukup signifikan terhadap perkembangan perpustakaan keliling sehingga perpustakaan keliling dapat digunakan oleh masyarakat dengan sumber informasi yang akurat dan bisa memenuhi kebutuhan informasi masyarakat (Basa, 2008)⁴. Selain itu

³ Syahyuman Arisman.(2012). *Tinjauan layanan perpustakaan keliling pada perpustakaan umum gunung bungsu kabupaten tanah datar. 01 No. 01.*

⁴ Fahmi Basa. (2008). *Peran pustakawan terhadap pengembangan perpustakaan keliling pada perpustakaan umum kota tangerang.* Skripsi. Jakarta: universitas islam negeri.

perpustakaan keliling banyak diminati dan diakses oleh masyarakat yang tidak bisa menjangkau keberadaan perpustakaan umum setempat. Dari data-data diatas dapat disimpulkan bahwa keberadaan perpustakaan keliling sangat diminati oleh masyarakat dengan sistem terbuka dalam memenuhi kebutuhan informasi tidak lepas dari seorang pustakawan yang mempengaruhi perkembangan suatu perpustakaan keliling.

Perpustakaan umum kota sidoarjo disebut dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Sidoarjo yang menyediakan perpustakaan keliling untuk memfasilitasi masyarakat yang jauh dari perpustakaan umum dikenal dengan nama mobil perpustakaan keliling. Berdasarkan buku (Sutarno, 2006).⁵ Mobil perpustakaan keliling sidoarjo memiliki 3 mobil dengan melayani pos baca di dua tempat di desa dan sekolahan , Tujuan program mobil perpustakaan keliling sidoarjo ingin meningkatkan minat baca

⁵ Sutarno NS.(2006).*Manajemen perpustakaan.*Jakarta: Sagung Seto.

masyarakat sidoarjo dengan menyebarkan informasi ilmu pengetahuan dan seni sesuai perkembangan anak (berita sidoarjo terkini, 2017). Akan tetapi Terdapat fenomena yang ada pada saat pemustaka mengakses buku pada rak yang disediakan tidak menemukan koleksi yang dibutuhkan, mantan kabag humas mengatakan bahwa pengunjung perpustakaan yang sebelumnya tidak mendapatkan buku bacaan yang diinginkannya (Berita bangsa online, 2015), dalam jurnal penelitian perpustakaan keliling gunung bungsu kurang memenuhi kebutuhan masyarakat menyebabkan belum tercukupi kebutuhan informasinya sehingga tujuan dalam menjangkau masyarakat yang jauh dari perpustakaan umum dapat memakai perpustakaan keliling gunung bungsu kurang terpenuhi (arisman,2012)⁶. Penelitian lain menghasilkan bahwa ketersediaan koleksinya sudah banyak namun belum memenuhi kebutuhan informasinya, hal ini terlihat dari 91

⁶ Syahyuman Arisman.(2012). *Tinjauan layanan perpustakaan keliling pada perpustakaan umum gunung bungsu kabupaten tanah datar. 01 No. 01.*

responden hanya 48,35% yang menyatakan kebutuhan sesuai sedangkan 51,65 kurang terpenuhi (Simatupang,2016).⁷

Dari ungkapan tersebut perpustakaan keliling menambah koleksi tanpa dilakukan penelitian analisis kebutuhan informasi pemustaka dan hambatan dalam proses pemenuhan kebutuhan informasi. Jika kebutuhan informasi pemustaka tidak terpenuhi maka tujuan perpustakaan keliling sidoarjo untuk meningkatkan minat baca tidak bisa terlaksana dengan baik.

Penulis ingin mengetahui kebutuhan informasi pemustaka terhadap koleksi – koleksi di perpustakaan keliling, sehingga penulis akan melakukan penelitian dengan judul skripsi tentang kebutuhan informasi pemustaka pada layanan mobil perpustakaan keliling diSidoarjo, Sebelum penulis melakukan penelitian mengenai ruang lingkup *perpustakaan keliling*,

⁷ Oka Simatupang.(2016).*analisis relevansibahan perpustakaan dengan kebutuhan pengguna pada badan arsip dan sokumentasi provinsi sumatra utara.*

sebenarnya telah terdapat penelitian terdahulu yang berkaitan dengan perpustakaan keliling berfokus pada layanan. Skripsi dengan judul analisis kualitas layanan pada perpustakaan keliling kota Surabaya (studi deskriptif tentang analisis kualitas layanan pada perpustakaan keliling taman bungkul, taman prestasi dan taman mundu) menggunakan metode kuantitatif deskriptif, Namun penelitian tersebut hanya untuk mengetahui kualitas layanan bagi pemustaka, jadi perpustakaan keliling di Surabaya memberikan layanan semaksimal mungkin dalam mempermudah pemustaka untuk menemukan apa yang diinginkan (Patria, 2014).⁸ penelitian terdahulu mengenai perpustakaan keliling berfokus di kota Surabaya dengan manfaat dan kualitas layanan yang telah disediakan oleh perpustakaan keliling untuk masyarakat, sehingga belum pernah ada yang melakukan penelitian tentang permasalahan

⁸ Patria, adi dwiky.(2014).*Analisis kualitas layanan pada perpustakaan keliling kota Surabaya. Skripsi. Surabaya: Universitas Airlangga.*

kebutuhan informasi dan hambatan dalam proses pemenuhan kebutuhan informasi yang berfokus pada pemustaka mobil perpustakaan keliling di Sidoarjo.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengetahui tentang kebutuhan informasi pemustaka mobil perpustakaan keliling dan hambatan dalam proses pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat di Sidoarjo sehingga kebutuhan pemenuhan informasi dilakukan oleh masyarakat tepat dan benar, setelah dilakukannya penelitian dapat dijadikan referensi atau acuan dalam melakukan weeding koleksi dan penambahan koleksi pada rak buku perpustakaan keliling yang sesuai dengan kebutuhan informasi masyarakat Sidoarjo.

I.2. Tinjauan Pustaka

Fungsi suatu informasi bisa berkembang sesuai dengan apa yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan informasi, tidak terbatas pada salah satu bidang atau aspek melainkan menyeluruh. Nicholas dalam buku *Assessing information needs: tools, techniques, and*

concepts for the internet age berpendapat bahwa terdapat beberapa kategori yang digunakan dalam mengidentifikasi kebutuhan informasi seseorang atau pemustaka sebagai berikut :Subyek Informasi, Fungsi Informasi, Bentuk Informasi, Kesadaran akan informasi, Sudut pandang informasi, Kuantitas informasi, Kualitas informasi, Keuptodatean informasi.

Dalam memenuhi kebutuhan seseorang, seseorang akan melakukan proses pemenuhan informasi, dalam diri individu sadar atau tidaknya dengan informasi yang dibutuhkan menjadi sebuah hambatan dalam dirinya merasa akan informasi yang dibutuhkan. Setelah individu sadar akan informasi maka selanjutnya akan muncul hambatan dalam proses pemenuhan informasi dengan diiringi perkembangan informasi yang membludak menjadi salah satu hambatan yang akan timbul pada diri individu. Dalam buku Nicholas Assessing information needs: tools, techniques, and concepts for the internet age, menyebutkan ada lima hambatan yang dikemukakan, yaitu : Hambatan

waktu, Jarak akses informasi, Keahlian dalam mengakses informasi, Biaya akses informasi, Information overload.

I.3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Lokasi yang digunakan yaitu Mobil perpustakaan keliling di Desa, Sekolah, dan Carfreeday Sidoarjo dan populasi yang digunakan adalah pemustaka Mobil perpustakaan keliling di Desa, Sekolah, dan Carfreeday Sidoarjo Teknik sampling yang digunakan yaitu purposive dengan ciri pemustaka yang sedang mengakses perpustakaan keliling, pemustaka yang pernah mengakses perpustakaan keliling dan minimal pernah berkunjung 3 kali. Kemudian teknik pengumpulan data yang digunakan ada 5, yaitu data primer, data sekunder, studi kepustakaan, wawancara, dan observasi. Sedangkan teknik pengolahan data menggunakan *editing*, *coding*, dan tabulasi data. Terakhir, untuk teknik analysis, peneliti menggunakan tabel dengan cara interpretasi teoritik.

II. ANALISIS DATA

II.1. Mengidentifikasi Kebutuhan Informasi Pemustaka Mobil Perpustakaan Keliling diSidoarjo

Pemustaka didominasi oleh perempuan dengan perbandingan perempuan yaitu 66 responden (66%) dari total keseluruhan responden berjumlah 100 responden, sedangkan berjenis kelamin laki-laki yakni 34 responden (34%) lalu ditemukan bahwa usia responden lebih didominasi oleh usia 10-17 tahun dengan perbandingan usia responden yaitu berusia 10-17 tahun menempati posisi tertinggi yaitu (55%) dari 100 responden, berdasarkan (Nicholas,2000)⁹ bahwa rentang usia yang lebih mudah akan lebih aktif dalam mencari informasi.

Berdasarkan temuan data dilapangan, menunjukkan bahwa pemustaka Mobil Perpustakaan Keliling diSidoarjo lebih memilih topik informasi hiburan dan informasi akademik dengan

persentase (24%) (24%), Hasil penelitian ini tidak jauh berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arma,2013)¹⁰, yang meneliti pemustaka di Perpustakaan Umum kota Solok dan mendapatkan hasil bahwa sumber informasi yang sering digunakan pemustaka topik hiburan dan informasi sesuai tugas sekolah atau informasi akademik. Fungsi informasi setelah mendapatkannya didominasi oleh fungsi informasi uptodate sebanyak 43% dari 100 responden. Menurut Hales-Mabry, C individu biasanya memiliki banyak kebutuhan informasi, seperti misalnya seorang ilmuwan ia akan membutuhkan informasi mengenai penelitian yaitu fungsi penelitian, dari situlah fungsi informasi tergantung pada profesi dan peran pemustaka.

(Kuhlthau,1991) menyatakan bahwa, informasi yang telah dimiliki seseorang bisa disimpannya melalui berbagai bentuk, Berdasarkan data dilapangan pemanfaatan setelah

⁹ David Nicholas. (2000). *Assesing Information Needs: Tools, Techniques and Concepts for The Internet Age. 2nd ed. London: Aslib.*

¹⁰ M Arif Arma.(2013). *Perilaku pencarian informasi pemustaka.01 No.02.*

mendapatkan informasi yaitu menyimpan informasi tersebut untuk diri sendiri sebanyak 46%, 36% menyalin informasi kedalam tulisan atau catatan. Lalu bentuk informasi yang disukai didominasi oleh bentuk cetak. Berdasarkan data yang didapat dari lapangan yaitu merasakan bahwa pemustaka Mobil Perpustakaan Keliling diSidoarjo, ia membutuhkan informasi dalam keadaan ketika merasa bahwa informasi yang dimiliki masih kurang terdapat 55 responden (55%). (Todd,1984)¹¹, menyatakan bahwa setiap orang akan memberikan reaksi awal berupa gambaran perasaan yang dirasakan ketika seseorang tersebut sedang menghadapi suatu permasalahan atau ketika menghadapi situasi tertentu. Dari hasil lapangan menggambarkan perasaan pemustaka yakni merasakan gelisah ingin segera mendapatkan informasi melalui perpustakaan keliling sebanyak 73 responden (73%). Dari hasil lapangan lebih

¹¹ H Todd. (1984). *The Information needs of newly retired people. Health Libraries review*, p.29-35.

didominasi oleh sudut pandang berdasarkan buku tahun terbaru. Lalu untuk kuantitas berdasarkan hasil lapangan bahwa 58 responden (58%) memilih dua sumber informasi, Berdasarkan data lapangan ditemukan bahwa informasi yang dianggap berkualitas yakni (44%) informasi yang disampaikan oleh pakar ahli dan (40%) menyatakan berdasarkan pakar informasi dan penulis, buku, koran, majalah. (Nicholas,2000) menyebutkan bahwa kedalaman pengetahuan akan informasi dari suatu sumber informasi akan menunjukkan keakurasian informasi tersebut dan seorang pakar informasi biasanya akan menyajikan informasi berdasarkan fakta dan bersifat rasional. Keuptodatean informasi lebih didominasi suka informasi yang baru sebanyak 70 responden (70%).

II.2. Hambatan dalam memenuhi Kebutuhan Informasi Pemustaka Mobil Perpustakaan Keliling diSidoarjo

Terdapat lima hambatan akan tetapi Dalam penelitian ini

ditemukan terdapat hambatan waktu dalam memenuhi kebutuhan informasi (52%) di Mobil Perpustakaan Keliling Sidoarjo, sebesar 23% pemustaka merasakan hambatan karena kurang lama keberadaan perpustakaan keliling. Waktu luang yang dimiliki pemustaka 6-10 jam serta mengetahui keberadaan perpustakaan dari teman (56%) dan 30-60 menit waktu untuk mengakses perpustakaan sebesar 61%, 1-2 jam 27% dari 100 responden.

III. PENUTUP

III.1. Kesimpulan

Karakteristik kebutuhan informasi dapat digambarkan berdasarkan 8 karakteristik yaitu : Satu Subjek Informasi, Sebagian besar pemustaka Mobil Perpustakaan Keliling di Sidoarjo lebih banyak menyukai Topik Informasi Hiburan sebanyak 24%, informasi akademik sebanyak 24% dari 100 responden. Alasan 24 responden yang memilih topik Hiburan, informasi akademik yaitu *“Mengikuti informasi terkini sesuai topik tersebut”* dan *“sesuai dengan masalah yang dihadapi”*.

Dua Fungsi Informasi, sebagian besar pemustaka Mobil Perpustakaan Keliling di Sidoarjo, memilih fungsi informasi untuk informasi update dengan persentase 46% dari 100 responden. Tindakan Pemustaka Setelah mendapatkan informasi yaitu memilih menyimpan informasi untuk diri sendiri dengan persentase 46% dan menyalin informasi kedalam tulisan/catatan dengan persentase 36% dari 100 responden. Tiga Bentuk Informasi Pemustaka Mobil Perpustakaan Keliling di Sidoarjo, lebih suka bentuk informasi cetak yaitu sebanyak 63% Alasan pemustaka lebih memilih bentuk informasi tersebut yaitu lebih nyaman dalam membacanya. Empat Kesadaran Akan Informasi, Pemustaka Mobil Perpustakaan Keliling di Sidoarjo membutuhkan informasi ketika merasa bahwa informasi yang dimiliki masih kurang yakni sebesar 55% , ketika sedang membutuhkan informasi pemustaka merasa gelisah ingin mendapatkan informasi (73%) dan akan melakukan tindakan segera mencari informasi (73%) dari 100 responden. Lima, Sudut Pandang

Informasi, Pemustaka Mobil Perpustakaan Keliling diSidoarjo lebih memilih sudut pandang informasi dari buku tahun terbaru (86%). Enam, Kuantitas informasi, Pemustaka merasa cukup terpenuhi kebutuhannya dengan dua sumber informasi (58%). Pemustaka memilih informasi yang sebanyak-banyaknya dalam bentuk yang utuh (45%) dari 100 responden. Tujuh, Kualitas Informasi Pemustaka memilih pakar/ahli informasi sebagai informasi yang dianggap berkualitas, yakni sebesar (44%) dari 100 pemustaka. Sedangkan untuk sumber informasi yang memiliki informasi berkualitas lebih memilih berdasarkan pakar informasi dan penulis buku, koran, majalah sebesar (40%) dari 100 pemustaka. Delapan Ke-Up To Date-an Informasi, Pemustaka memilih informasi yang paling baru dengan presentase 70% Alasan pemustaka dalam memilih informasi yang paling baru yaitu mengikuti perkembangan zaman (72%).

Hambatan yang ditemui pemustaka ketika memenuhi kebutuhan informasinya diMobil

Perpustakaan Keliling diSidoarjo akan digambarkan melalui 5 bagian yaitu : waktu, jarak akses informasi, keahlian dalam mengakses koleksi, biaya dalam menjangkau keberadaan sumber informasi, dan information overload. Dalam penelitian ini ditemukan terdapat hambatan waktu dalam memenuhi kebutuhan informasi (52%) diMobil Perpustakaan Keliling Sidoarjo, sebesar 23% pemustaka merasakan hambatan karena kurang lama keberadaan perpustakaan keliling. Waktu luang yang dimiliki pemustaka 6-10 jam serta mengetahui keberadaan perpustakaan dari teman (56%) lalu untuk empat hambatan tidak dirasakan oleh pemustaka.

III.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran atau rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Pengadaan koleksi untuk topik informasi hiburan dan informasi akademik lebih diperbanyak

sedangkan untuk koleksi lebih diupdate sesuai dengan perkembangan koleksi, karena pemustaka lebih suka bentuk informasi cetak.

2. Bisa digunakan sebagai acuan dalam melakukan weeding koleksi mobil perpustakaan keliling diSidoarjo.

3. Untuk waktu kunjung Mobil Perpustakaan Keliling lebih diperpanjang karena pemustaka merasakan hambatan bahwa keberadaan perpustakaan keliling kurang lama. Baik di sekolahan maupun didesa

4. Untuk peneliti selanjutnya, peneliti mengharapkan penelitian ini kedepannya bisa dilanjutkan dan dikembangkan dalam rangka untuk mendapatkan hasil yang lebih variatif, dan bisa menggunakan metode, responden penelitian yang berbeda serta teori yang lebih uptodate tentang kebutuhan informasi, perilaku penemuan informasi, pencarian informasi oleh pemustaka Perpustakaan Keliling diluar Kota Sidoarjo.

Daftar Pustaka

- Arisman, syahyuman.(2012). *Tinjauan layanan perpustakaan keliling pada perpustakaan umum gunung bungsu kabupaten tanah datar. 01 No. 01.*
- Arma, M arif.(2013). *Perilaku pencarian informasi pemustaka.01 No.02.*
- Aaker, David A., V.kumar, and George S. Day.(1995). *Marketing Research. Canada: John Wileyand Sons, Inc.*
- Anwar, Rully Khairul. (2015).*Penyediaan bahan bacaan masyarakat melalui perpustakaan keliling (mobile library) diKabupaten Cianjur.03 No.02.*
- Basa, Fahmi.(2008). *Peran pustakawan terhadap pengembangan perpustakaan keliling pada perpustakaan umum kota tangerang. Skripsi. Jakarta: universitas islam negeri.*
- Basuki, Sulistya (1993). *Pengantar ilmu perpustakaan. Jakarta : gramedia pustaka.*
- Bungin, Burhan.(2006). *Metode penelitian kuantitatif komunikasi,ekonomi,dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial. Jakarta: Kencana.*
- Dewi, paramita aulia.(2015). *Analisis layanan perpustakaan keliling badan arsip dan perpustakaan provinsi jawa tengah dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi santri*

- dipondok pesantren yayasan islam hamdan semarang. 04 No. 02.
- Fisher, E karen.(1996). *Theories of information behavior*. Medford : information today.
- Hales-Mabry, C. (1993). *The World of the aging : Information needs and Choices*. Chicago: American Library Association. Tersedia pada www.journal.uchicago.edu/doi/pdfplus/.../60273
- Ichwan,nanang.(2015).berita perpustakaan keliling sidoarjo.Sidoarjo : M. bangsa online.
- Kuhlthau, C. C. (1991). *Inside the search process: Information seeking from the user's perspective*. *Journal of the American Society for Information Science*. 42(5), p.361-371. Tersedia pada faculty.washington.edu/.../INFO310/Kuhlthau.pdf.
- Morissan.(2012). *Metode penelitian survei*. Jakarta : Kencana.
- Nicholas, David. 2000. *Assesing Information Needs: Tools, Techniques and Concepts for The Internet Age*. 2nd ed. London: Aslib.
- Patria, adi dwiky.(2014).*Analisis kualitas layanan pada perpustakaan keliling kota surabaya*. Skripsi. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Pendit, putu laxman. (2003).*penelitian ilmu perpustakaan dan informasi : suatu pengantar diskusi epistemologi dan metodologi*. Jakarta : JIP-FSUI.
- Sidoarjoterkini.(2017). *kodim-sidoarjo-ikut-optimalkan-mobil-perpustakaan-keliling-sidoarjo*. Sidoarjo : Sidoarjo terkini.
- Simatupang,oka.(2016).*analisis relevansibahan perpustakaan dengan kebutuhan pengguna pada badan arsip dan sokumentasi provinsi sumatra utara*. <http://repository.usu.ac.id>.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sulistyo,basuki.(1993).*Pengantar Ilmu Perpustakaan*.Jakarta:Grame dia Pustaka Utama.
- Sutarno NS.(2006).*Manajemen perpustakaan*.Jakarta: Sagung Seto.
- Todd,H. (1984). *The Information needs of newly retired people*.*Health Libraries review*, p.29-35.
- Yusup M, Pawit. Subekti, Priyo.(2010). *Teori dan praktik penelusuran informasi*. Jakarta : kencana.